

Visualisasi Pentatalaksanaan Rekam Medis di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Praktikum Laboratorium Melalui Media Video Tutorial

Subinarto¹, Isnaini Qoriatul Fadhillah², Puput Sugiarto³

^{1,2,3} Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 20, 2022

Revised Jun 27, 2022

Accepted Aug 06, 2022

Keywords:

Medical Record Management
Covid-19 Pandemic
Video Tutorial

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an impact on health services in Indonesia. Health workers, especially PMIK, must pay attention to the procedures for handling Covid-19 in providing services to patients. Medical record management procedures need to be taught to students in order to gain knowledge and understanding of medical record management during the Covid-19 pandemic. Visualization of the management of medical records during the Covid-19 pandemic is needed for students in video tutorial media. The purpose of this research is to develop visualization in video tutorial media about the management of medical records during the Covid-19 pandemic in laboratory practicum learning. The study used the research and development method which was carried out in the manual medical record laboratory of Poltekkes Kemenkes Semarang from August to December 2021. The stages in this study began with a needs analysis through FGD, followed by the stages of making video tutorials, testing validity, and ending at the trial stage. . The results of the study obtained visualization in the form of video tutorials which have been declared very valid in the material test by 85% and media testing by 81% by experts. Practicality tests on videos that were conducted on students obtained practical results with a value of 78% so that they were able to provide visualization to students on the management of medical records during the Covid-19 pandemic. It is necessary to measure the effectiveness of video tutorials in increasing students' knowledge and skills regarding the management of medical records during the Covid-19 pandemic.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Puput Sugiarto,
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,
Poltekkes Kemenkes Semarang,
Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang–Jawa Tengah.
Email: puputsugiartormik@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, terjadi pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Indonesia. Pandemi Covid-19 menyebabkan jutaan masyarakat Indonesia terjangkit virus Covid-19 dan ribuan masyarakat telah meninggal dunia. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Upaya PSBB meliputi pembatasan kegiatan di fasilitas umum, pembatasan kegiatan keagamaan serta peliburan sekolah dan tempat kerja [1].

Pandemi Covid-19 berdampak pada pelayanan kesehatan di Indonesia. Tenaga kesehatan harus bekerja ekstra dikarenakan banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia. Selain itu, agar tidak tertular Covid-19, maka tenaga kesehatan harus memperhatikan protokol kesehatan dalam penanganan Covid-19. Hal tersebut berlaku pula pada pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, seorang Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) harus tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam memberikan pelayanan di sarana pelayanan kesehatan.

Pandemi Covid-19 berdampak pada psikologis PMIK, berdasarkan penelitian, dari 20 PMIK terdapat 17 PMIK mengalami kecemasan saat bekerja pada masa pandemi Covid-19 [2]. Selain itu, terdapat 22 petugas PMIK yang mengalami *anxiety* dan gejala stres saat pandemi Covid-19 [3]. Oleh karena itu, dikeluarkanlah surat edaran Dewan Pimpinan Pusat Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (DPP PORMIKI) tentang Kewaspadaan dan Pencegahan Penyebaran Infeksi Covid-19, seorang PMIK harus selalu memperhatikan prosedur dalam pelayanan rekam medis dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk mencegah penularan Covid-19 [4].

Pandemi Covid-19 berdampak pada perubahan metode pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan. Terdapat beberapa penanganan yang diberlakukan mulai dari pendaftaran pasien hingga penyimpanan rekam medis. Ketentuan penanganan rekam medis belum diatur secara resmi oleh pemerintah dan belum tersedianya Standar Prosedur Operasional (SPO) pemeliharaan rekam medis Covid-19 sehingga masih mengacu pada peraturan tertulis yang dikeluarkan oleh organisasi profesi melalui surat edaran [5].

Fenomena Covid-19 dan pelayanan rekam medis di masa pandemi Covid-19 merupakan hal baru yang sebelumnya belum pernah terjadi. Sesuatu yang baru ini akan sangat penting disampaikan juga kepada mahasiswa calon PMIK mendatang. Hingga saat ini, dalam kurikulum pendidikan Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (DIII RMIK) belum ada bahan kajian yang mengarah kepada pembelajaran pentatalaksanaan rekam medis pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, diperlukan penambahan capaian pembelajaran untuk dikenalkan kepada mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19.

Pengembangan capaian pembelajaran mengenai pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19 akan lebih efektif diterapkan pada pembelajaran praktik mahasiswa khususnya pada pembelajaran praktikum manajemen rekam medis. Dengan diterapkannya pada pembelajaran praktikum, mahasiswa akan lebih memahami bagaimana pentatalaksanaan rekam medis pada masa pandemi Covid-19. Namun, pada pelaksanaan pembelajaran mengalami kendala dimana pembelajaran yang semula dilaksanakan secara *offline* berubah menjadi pembelajaran berbasis *online* di masa pandemi Covid-19 ini.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor pendidikan dimana pembelajaran dilakukan secara *online*. Mahasiswa melakukan pembelajaran dari rumah untuk mencegah penularan Covid-19. Pembelajaran praktikum juga dilakukan secara *online* dari rumah. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengembangan pembelajaran dalam bentuk visualisasi melalui video tutorial untuk memberikan gambaran yang komprehensif kepada mahasiswa bagaimana pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, melalui pengembangan pembelajaran video tutorial, mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa [6]. Selain itu, penelitian sebelumnya telah terdapat pengembangan video tutorial manajemen rekam medis dan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan praktikum manajemen rekam medis [7]. Oleh karena itu, untuk dapat memberikan capaian pembelajaran tentang

pentatalaksanaan rekam medis pada masa pandemi Covid-19 ini, dikembangkan pula metode pembelajaran berbasis video tutorial. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial tentang pentatalaksanaan rekam medis pada masa pandemi Covid-19, diharapkan mampu memberikan visualisasi yang efektif kepada mahasiswa bagaimana penanganan rekam medis pada masa pandemi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan visualisasi pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran praktikum laboratorium melalui video tutorial.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R & D) yang bertujuan membuat suatu keluaran berupa video tutorial untuk memvisualisasikan pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran praktikum laboratorium. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Rekam Medis Manual Poltekkes Kemenkes Semarang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Desember 2021. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester V (lima) Prodi D III RMIK Poltekkes Kemenkes Semarang. Objek penelitian berupa video tutorial pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19.

Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui *Forum Group Discussion* (FGD) bersama *Clinical Instructur* rekam medis di rumah sakit untuk memperoleh analisis kebutuhan dalam pembuatan video tutorial. Selain itu, dilakukan pula pengumpulan data primer melalui kuesioner untuk uji validitas serta uji praktikalitas produk. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19.

Alat pengumpulan data meliputi pedoman FGD dan kuesioner. Kuesioner dibuat dengan skala likert dan diberikan kepada pakar untuk uji kevalidan serta kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa untuk uji praktikalitas. Adapun komponen yang dinilai untuk uji kevalidan meliputi uji media dan uji materi.

Tabel 1. Angket Uji Materi

No	Komponen Penilaian	Indikator
1	Isi	a. Relevansi dengan kurikulum
		b. Relevansi dengan kompetensi mahasiswa
		c. Kejelasan tema pembelajaran
		d. Keruntutan materi
		e. Cakupan lingkup materi
		f. Ketuntasan materi
		g. Relevansi desain
		h. Relevansi gambar, video, suara, ilustrasi dengan materi
2	Strategi Pembelajaran	a. Kemudahan penggunaan media
		b. Kemudahan pemahaman materi

Sumber data: [8]

Tabel 2. Angket Uji Media

No	Koponen Penilaian	Indikator
1	Komunikasi	a. Kemudahan memulai video
		b. Logika berpikir
		c. Interaksi dengan pengguna
		d. Kejelasan petunjuk penggunaan
		e. Penggunaan bahasa
2	Desain Teknis	a. Format penulisan
		b. Penggunaan warna
		c. Kualitas gambar
		d. Kualitas video
		e. Penggunaan animasi
		f. Kejelasan suara
3	Format Tampilan	a. Urutan penyajian
		b. Penggunaan <i>backsound</i>
		c. Transisi antar isi materi
		d. Tampilan program

Sumber data: [8]

Analisis data untuk uji praktikalitas menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor Maksimum}} 100 \%$$

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor Angket Validasi Ahli dan Skor Angket Praktikalitas

Nilai Validitas	Tingkat Kriteria Validasi	Tingkat Kriteria Kepraktisan
81% - 100%	Sangat Valid	Sangat Praktis
61% - 80%	Valid	Praktis
41% - 60%	Cukup Valid	Cukup Praktis
21% - 40%	Tidak Valid	Tidak Praktis
0% - 20%	Sangat Tidak Valid	Sangat Tidak Praktis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Langkah pertama dalam penelitian pengembangan ini dilakukan melalui analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dalam pembuatan visualisasi pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan melibatkan 5 orang *Clinical Instructur* (CI) rumah sakit melalui FGD. CI yang dilibatkan mewakili rumah sakit tipe A, B, C, dan rumah sakit khusus dengan tujuan agar mendapatkan gambaran pentatalaksanaan rekam medis di semua tipe rumah sakit. Hasil dari FGD diperoleh kesimpulan analisis kebutuhan bahwa dalam pentatalaksanaan rekam medis di sarana pelayanan kesehatan, petugas Perakam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) selama melakukan pelayanan rekam medis. APD yang dibutuhkan oleh seorang PMIK meliputi masker bedah, *handsanitizer*, *faceshield*, *gown* beserta penutup kepala, *handscon*, *barier*. Masker bedah dan *handsanitizer* digunakan oleh PMIK di seluruh bagian pelayanan yang meliputi pendaftaran pasien, pelepasan informasi, pengolahan rekam medis, serta penyimpanan rekam medis. *Face shield*, *gown*, dan *barier* digunakan

oleh PMIK hanya pada pelayanan yang berhubungan secara langsung dengan pasien yang meliputi pendaftaran pasien dan pelepasan informasi.

Berdasarkan hasil FGD, penanganan terhadap rekam medis tidak membutuhkan penanganan khusus, namun sebisa mungkin rekam medis tidak sembarangan diisi, namun rekam medis diisi oleh pihak dan tempat yang tidak sering dikunjungi oleh orang. Tenaga kesehatan mengisi rekam medis setelah benar-benar selesai menangani pasien dan mengisi di *nurse station* yang tidak berhubungan langsung dengan pasien. Rekam medis juga diolah di ruang atau instalasi rekam medis yang tidak dikunjungi oleh pasien secara langsung.

Analisis kebutuhan dilakukan juga melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari kebijakan dan peraturan yang berhubungan dengan pentatalaksanaan rekam medis pada masa pandemi Covid-19. Dipelajari surat edaran dari organisasi profesi dan beberapa kebijakan pelayanan rekam medis di rumah sakit.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan dan diperoleh data-data dalam penyusunan visualisasi pentatalaksanaan rekam medis, maka tahap kedua dilakukan proses pembuatan video tutorial. Dilakukan pembuatan skrip dan alur cerita dalam pembuatan video tutorial berdasarkan data analisis kebutuhan. Selain itu, dilakukan pula persiapan alat, bahan, tempat, serta probandus yang dibutuhkan dalam pembuatan video tutorial. Setelah semua persiapan selesai, maka dilanjutkan dengan pengambilan video sesuai dengan rencana yang disusun untuk menggambarkan pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19. Pengambilan video dilakukan di laboratorium rekam medis manual dengan bantuan keterlibatan mahasiswa sebagai pemeran/probandus. Langkah terakhir dalam pembuatan video adalah proses editing video.



Gambar 1. Pembuatan Video Tutorial Pentatalaksanaan Rekam Medis di Bagian Pendaftaran Pasien pada Masa Pandemi Covid-19



Gambar 2. Pembuatan Video Tutorial Pentatalaksanaan Rekam Medis di Bagian Pengolahan Rekam Medis pada Masa Pandemi Covid-19

Tahap ketiga yang dilakukan dalam pengembangan video tutorial adalah validasi hasil terhadap video tutorial yang telah dibuat. Dalam penelitian ini melibatkan pakar bidang RMIK untuk melakukan validasi materi dan pakar bidang media komunikasi untuk melakukan validasi media. Penilaian materi meliputi komponen isi dan strategi

pembelajaran sedangkan penilaian media meliputi desain teknis, komunikasi, dan format tampilan.

Uji validitas oleh pakar diperoleh hasil bahwa pada uji materi dinyatakan sangat valid dengan nilai 85% dan uji media juga dinyatakan sangat valid dengan nilai 81%. Video tutorial diperoleh hasil sangat valid sehingga dilanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu uji coba video tutorial.

Uji coba video tutorial dilakukan kepada mahasiswa semester V (lima) sebanyak 103 mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk menyaksikan video tutorial yang telah dikembangkan dengan tujuan agar memperoleh gambaran pentatalaksanaan rekam medis pada masa pandemi Covid-19. Pada tahapan ini dilakukan uji praktikalitas untuk mengetahui gambaran kemudahan video tutorial dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa. Berdasarkan hasil uji praktikalitas kepada 103 mahasiswa diperoleh hasil dengan nilai 78% dengan kategori praktis. Hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa video tutorial praktis untuk digunakan oleh mahasiswa.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian lain menjelaskan bahwa dalam pelayanan rekam medis, seorang PMIK menggunakan sarung tangan, *face shield* serta selalu menerapkan prosedur ketat terhadap pemeliharaan rekam medis. Selain itu, diperlukan pembagian kerja yang tepat agar mencegah penularan Covid-19 bagi petugas PMIK [9]. Penelitian lain menjelaskan bahwa APD bagi PMIK meliputi penggunaan masker, cuci tangan rutin menggunakan *handrub*, membersihkan meja ataupun permukaan datar lain sebelum dan sesudah bekerja, serta wajib meminimalisir kontak dengan pasien [5]. Dijelaskan pula bahwa pelayanan rekam medis di masa pandemi Covid-19, petugas PMIK wajib menggunakan APD di bagian pendaftaran pasien maupun pengolahan rekam medis. Penggunaan aplikasi pendaftaran *online* diterapkan untuk mencegah terjadinya penumpukan pasien serta mengurangi waktu tunggu pasien [10].

Penanganan rekam medis di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara rekam medis disimpan ke dalam map kuning dalam hitungan 4-5 hari untuk meminimalisir terjadinya penyebaran Covid-19. Selanjutnya, rekam medis dilap dengan alkohol swab dengan jarak tertentu kemudian baru bisa diolah oleh PMIK. Setelah diolah, rekam medis dimasukkan ke dalam map kertas dan dipisahkan dari rekam medis pasien non-Covid-19 [11]. Selain itu, untuk meminimalisir penularan Covid-19 dan mengurangi beban kerja PMIK dilakukan upaya pendaftaran secara *online* melalui *whatsapp*, *web*, *telemedicine*. Pendaftaran *online* dilakukan satu hari sebelumnya kemudian langsung disiapkan rekam medis pada hari itu juga untuk pelayanan hari besoknya sehingga tidak terjadi penumpukan permintaan rekam medis pasien [12].

Prosedur penggunaan APD bagi PMIK minimal menggunakan masker, sarung tangan, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. Bagi petugas pendaftaran, pengisian formulir identitas pasien baru diisi oleh pasien atau keluarga pasien di meja khusus atau menggunakan komputerisasi. Jarak antara petugas pendaftaran dan pasien minimal 1 meter serta diberikan penutup ruangan dari kaca dengan diberikan lubang kecil [4].

Prosedur terhadap pemeliharaan rekam medis pada masa perawatan rawat inap yaitu rekam medis selalu berada di ruang *nurse station* dan tidak diperbolehkan dibawa ke ruang perawatan pasien. Prosedur pemeliharaan rekam medis saat pasien pulang yaitu rekam medis dimasukkan ke dalam plastik warna kuning dan diserahkan ke unit rekam medis. Dituliskan tanggal penerimaan rekam medis dan dimasukkan ke dalam *box container* dan ditutup rapat. Box ditempatkan di tempat khusus selama 4-6 hari kemudian sampul rekam medis dilap dengan alkohol swab dengan jarak tertentu agar kertas tidak rusak [4].

Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk menghindari kontak langsung dengan pasien atau keluarga pasien, menjaga jarak saat berkomunikasi dengan pasien/ keluarga pasien, menghindari penggunaan alat kantor bersama dengan orang lain, dan membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah memasuki ruangan [4].

Diperlukan validasi hasil terhadap video tutorial yang telah dibuat. Penelitian ini melibatkan pakar bidang RMIK untuk melakukan validasi materi dan pakar bidang media komunikasi untuk melakukan validasi media. Penilaian materi meliputi komponen isi dan strategi pembelajaran sedangkan penilaian media meliputi desain teknis, komunikasi dan format tampilan. Pengembangan suatu produk harus dikembangkan secara sistematis dan teruji sebelum suatu metode diimplementasikan [13].

Uji validitas oleh pakar diperoleh hasil bahwa pada uji materi dinyatakan sangat valid dengan nilai 85% dan uji media juga dinyatakan sangat valid dengan nilai 81%. Video tutorial diperoleh hasil sangat valid sehingga dilanjutkan pada tahapan selanjutnya yaitu uji coba video tutorial.

Begitu pula dengan hasil penelitian lain bahwa video tutorial yang dikembangkan dalam praktikum mata kuliah korosi dan teknik pelapisan dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan oleh mahasiswa [8]. Selain itu, pengembangan video tutorial pada pembelajaran mekanika tanah dan teknik pondasi juga dinyatakan valid dan praktis sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa [6].

Uji coba video tutorial telah dilakukan kepada mahasiswa semester V (lima) sebanyak 103 mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk menyaksikan video tutorial yang telah dikembangkan dengan tujuan agar memperoleh gambaran pentatalaksanaan rekam medis pada masa pandemi Covid-19. Pada tahapan ini dilakukan uji praktikalitas untuk mengetahui gambaran kemudahan video tutorial dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa. Berdasarkan hasil uji praktikalitas kepada 103 mahasiswa diperoleh hasil dengan nilai 78% dengan kategori praktis. Hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa video tutorial praktis untuk digunakan oleh mahasiswa.

Video tutorial efektif digunakan dalam pembelajaran praktikum. Video tutorial mampu meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan dalam praktik perkuliahan mahasiswa serta efektif dan efisien dalam penggunaan waktu proses pembelajaran [14]. Video tutorial yang diberikan kepada siswa juga telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa [15]. Tutorial mampu menjamin keberlangsungan pembelajaran secara *online* dengan baik [13]. Video tutorial lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dibandingkan media *power point* serta mampu menumbuhkan kreativitas dan motivasi mahasiswa [16].

4. KESIMPULAN

Visualisasi pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19 pada pembelajaran praktikum diwujudkan melalui media video tutorial. Video tutorial yang telah dikembangkan telah dinyatakan sangat valid dalam uji materi sebesar 85% dan uji media sebesar 81%. Video tutorial telah dinyatakan praktis pada uji praktikalitas sebesar 78% sehingga mampu memberikan visualisasi kepada mahasiswa pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diperlukan pengukuran tingkat efektivitas video tutorial dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang pentatalaksanaan rekam medis di masa pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah membantu dalam pendanaan penelitian ini. Terima kasih pula kami sampaikan

kepada para *Clinical Instructure* beserta pihak lain yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENCES

- [1] P. Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).” Pemerintah Indonesia, Jakarta, 2020.
- [2] A. R. Hidayat, I. G. Agung, and N. Putra, “Hubungan Karakteristik Responden Dengan Tingkat Kecemasan Petugas Rekam Medis Pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Wonosari Relationship Of Respondent Characteristics With Anxiety Level Medical Record Officers During The Covid-19 Pandemic At Wonosari Hospital,” vol. 12, pp. 2–5, 2021.
- [3] N. A. Titasari and T. Fani, “Dampak Psikologis Pandemi Covid-19 Pada Petugas Rekam Medis,” *Pros. Disk. Ilm.*, vol. 1, no. 1, pp. 74–81, 2021, [Online]. Available: <https://publikasi.apfirmik.or.id/index.php/prosidingdiskusiilmiahhyogya/article/view/224>.
- [4] PORMIKI, “Surat Edaran DPP PORMIKI No. HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perkam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Situasi Wabah Covid-19.” PORMIKI, Jakarta, 2020.
- [5] N. Rahmadiliyani and N. S. Putri, “View of Pemeliharaan dan Pengendalian Pencegahan Infeksi Rekam Medis COVID-19 oleh Petugas Rekam Medis,” *J. Kesehat. Indones.*, vol. XI, no. 3, p. 124, 2021, [Online]. Available: <http://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/442/193>.
- [6] L. O. Andreas and Y. Gusmaret, “Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Mekanika Tanah Dan Teknik Pondasi Berbasis Video Tutorial Laras,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [7] P. Sugiarto, H. Maula, D. W. Dewi, and N. F. Agnur, “Pengembangan dan Uji coba Media Pembelajaran Praktikum Laboratorium Manajemen Rekam Medis Berbasis Video Tutorial,” *Indones. Heal. Inf. Manag. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 13–20, 2021, doi: 10.47007/inohim.v9i1.230.
- [8] A. M. Ritonga, I. Syofii, and Darlius, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Praktikum Mata Kuliah Korosi Dan Teknik,” *J. Pendidik. Tek. Mesin Vol.*, vol. 7, no. Mei, 2020.
- [9] N. M. U. Rohman, Hendra, Saputra, Dwi Riki, Sholihah, “Penyesuaian Kegiatan Pelayanan Dan Pengelolaan Unit Kerja Rekam Medis Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 5, pp. 897–904, 2021.
- [10] A. E. Pramono, M. F. Salim, and A. Wijayanti, “Studi Kasus Pelayanan Rekam Medis Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Gondokusuman II Kota Yogyakarta,” vol. 7, no. 1, pp. 24–34, 2022.
- [11] T. Nurjanah, “Penangan Berkas Rekam Medis Terkait Covid-19 Di Rumah Sakit X Bandung,” *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 2, no. 2, pp. 120–125, 2021, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1844>.
- [12] Y. Asriati, “Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis Di Masa Pademi Covid-19,” *J. Manaj. Inf. dan Adm. Kesehat.*, vol. 3, no. 2, pp. 44–49, 2020, doi: 10.32585/jmiak.v3i2.1019.
- [13] S. Sukardi and F. Rozi, “Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar,” *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 4, no. 2, p. 97, 2019, doi: 10.29100/jupi.v4i2.1066.
- [14] S. Mandalika, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin,” *Invotek (Jurnal Inov. Vokasional dan Teknol.)*, vol. 20, no. 1, pp. 85–92, 2020.

- [15] D. P. Wirda Salsabila, Ni Putu Sumartini, “Pengaruh Edukasi dengan Video Tutorial terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Melakukan Basic Life Support di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Ranggagata,” *J. Keperawatan Teradu (Integrated Nurs. Journal)*, vol. 3, no. 2, pp. 20–31, 2021.
- [16] F. A. Yul, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Tutorial Terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Desain Web di AMIK DP Kerinci,” *Edik Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 171–181, 2017, doi: 10.22202/ei.2016.v2i2.1460.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	Subinarto , Dosen pada Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan kemenkes Semarang, Jawa Tengah.
	Isnaini Qoriatul Fadhilah , Dosen pada Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan kemenkes Semarang, Jawa Tengah.
	Puput Sugiarto , Pranata Laboratorium Pendidikan pada Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan kemenkes Semarang, Jawa Tengah.